

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Wanita memiliki peran yang cukup signifikan dalam memenuhi kebutuhan keluarganya, kerlibatannya menandai adanya kesetaraan gender dengan diperbolehkannya wanita bekerja di luar rumah. Akan tetapi karena wanita umumnya lebih bertanggungjawab terhadap urusan rumah tangga, sehingga segala sesuatu yang dilakukan wanita di sektor publik dianggap sebagai tambahan atau tidak untuk diperhitungkan. Padahal dengan perannya tersebut telah memberikan beban besar baginya sebagai suatu resiko tantangan. Disatu sisi memberikan kontribusi positif dalam membantu pendapatan keluarga, sisi lainnya harus tetap tunduk pada tugas-tugasnya sebagai ibu dan istri sekaligus. Ibu rumah tangga dituntut untuk kreatif, sabar, ulet dan tekun untuk mewujudkan kesejahteraan keluarga. Disinilah terlihat bahwa seorang ibu sangat berperan dalam pemberdayaan ekonomi keluarga guna mencapai kesejahteraan keluarga. Ibu dapat berperan ganda disamping tugas pokoknya sebagai pengurus rumah tangga, juga membantu perekonomian keluarga, tentu dengan izin suaminya agar tidak menimbulkan konflik dalam rumah tangga. Wanita ini masuk ke pasar kerja dengan tingkat pendidikan rendah dan keterampilan rendah. Wanita dengan tingkat pendidikan dan ketrampilan yang rendah inilah yang justru banyak masuk ke lapangan kerja, terutama pada sektor informal dengan motivasi menambah pendapatan keluargadengan cara

berwirausaha, bekerja di perusahaan swasta maupun pemerintah, bahkan menjadi kuli kasar ataupun mengerjakan pekerjaan lainnya yang biasa dilakukan oleh laki - laki.

Begitu juga yang terjadi pada usaha emping melinjo Intisari Jaya Bantul. Para buruh emping melinjo di Intisari Jaya adalah wanita yang merupakan para ibu rumah tangga. Sekitar 20 pekerja buruh emping melinjo di Intisari Jaya adalah wanita, namun jika pada musim liburan dan lebaran, usaha emping melinjo Intisari Jaya menambah buruh emping demi memenuhi permintaan emping melinjo. Ibu rumah tangga ini membuat emping melinjo dengan membawa biji melinjo kerumah untuk dikerjakan di rumah, kemudian emping melinjo disetorkan ke Intisari Jaya. Buruh emping melinjo membuat emping melinjo di sela-sela waktu dalam mengurus pekerjaan rumah tangga, memperhatikan pendidikan anak, dan juga membantu perekonomian keluarga. Hal itu dilakukan untuk membantu perekonomian keluarga guna mencapai keluarga yang makmur sejahtera sehingga mereka dapat meningkatkan ekonomi keluarga.

Ibu rumah tangga ini menganggap bahwa dapat meringankan beban suami dalam hal pendapatan melalui bekerja tanpa meninggalkan kewajibannya sebagai pengurus rumah tangga. Selain mendapatkan penghasilan dari membuat emping melinjo, sumber pendapatan lainnya berasal dari suami yang bekerja sebagai buruh, wiraswasta dan bertani. Beberapa pekerja ini membuat emping melinjo tidak hanya untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga saja,

namun beberapa pekerja membuat emping hanya untuk mengisi waktu luang mereka saja.

Melinjo sangat potensial untuk dikembangkan dan diarahkan untuk memperbaiki keadaan gizi melalui pengembangan jenis bahan makanan. Melinjo banyak manfaatnya, dimana hampir seluruh bagian tanaman ini dapat dimanfaatkan. Daun muda yang disebut dengan so, bunga yang disebut dengan kroto, kulit biji tua dapat digunakan sebagai bahan sayuran yang cukup populer di kalangan masyarakat. Bahkan kulit biji yang sudah tua setelah dibumbu dan kemudian digoreng akan menjadi makanan ringan yang lezat yang disebut dengan gangsir. Buah yang sudah tua merupakan bahan baku dari emping melinjo yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi.

Usaha dalam bidang kuliner memiliki banyak kategori, mulai dari makanan ringan (camilan), minuman, hingga makanan pokok. Semua kategori di bisnis kuliner ini punya potensi yang sangat bagus, tergantung cara memasarkannya. Salah satu contoh usaha kuliner ini adalah emping melinjo. Emping melinjo adalah camilan atau makanan ringan Indonesia berupa keripik yang terbuat dari biji melinjo yang merupakan salah satu hasil dari hasil pertanian di Indonesia dengan harga yang relatif terjangkau. Emping melinjo tidak hanya dijadikan sebagai camilan pendamping ketika minum teh atau kopi, namun dapat disertakan sebagai pelengkap makanan yang ada di Indonesia, seperti bubur, gado-gado, ketoprak dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini

penulis tertarik untuk mengambil seberapa besar kontribusi pendapatan buruh emping melinjo “Intisari Jaya Bantul” terhadap pendapatan rumah tangga ?

## **B. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan maka perlu dilakukan penelitian dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui sumber pendapatan buruh emping melinjo Intisari Jaya Bantul terhadap pendapatan keluarga
2. Mengetahui kontribusi pendapatan buruh emping melinjo Intisari Jaya Bantul terhadap pendapatan keluarga

## **C. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi mahasiswa agar mendapat pemahaman lebih tentang ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan dan berbagai penerapannya dalam dunia agribisnis.
2. Bagi Pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan terutama dalam pengembangan Usaha Usaha emping melinjo, khususnya di Emping Melinjo Intisari Jaya Bantul.
3. Bagi Usaha emping melinjo, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam peningkatan usaha dalam rangka mencapai keuntungan yang maksimal.